

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena tidak hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan untuk penguasaan ilmu pengetahuan yang lainnya. Selain itu, pembelajar juga harus aktif dalam mengikuti proses belajar melakukan sesuatu untuk mengubah tingkah laku (dari yang tidak bisa menjadi bisa atau dari yang belum mengerti menjadi lebih mengerti) sebagai aktivitas dalam proses pembelajaran. Dalam KBBI, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Pusat Bahasa, 2005: 17). Dalam pembelajaran, guru mempunyai tugas pokok bahwa guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, menilai, dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Dengan upaya guru mampu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan guru harus memahami dengan saksama hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang merencanakan atau mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Depdiknas, 2003). Tujuan pembelajaran adalah guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar lebih aktif, inovatif, dan kreatif untuk menumbuhkembangkan hal-hal yang positif. Untuk itu, Guru dituntut menguasai

strategi, metode, dan teknik secara *up-date* sehingga pembelajaran mudah dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem belajar yang berencana dan sistematis dengan maksud agar proses belajar seseorang atau kelompok orang dapat berlangsung sehingga terjadi perubahan, yaitu meningkatkan kompetensi setiap pembelajar tersebut. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran seharusnya berusaha menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan belajar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengarahkan supaya peserta didik dapat terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik itu secara lisan maupun tulisan, serta baik dalam situasi formal maupun informal. Selain terampil berkomunikasi, peserta didik diharapkan memiliki sikap apresiatif terhadap karya sastra Bahasa Indonesia. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru dalam sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa untuk lebih aktif ditimbang gurunya, sedangkan guru hanya berperan sebagai *informator, organisator, motivator, pengarah, inisator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator*.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan atau tulisan. Untuk pelaksanaan pembelajaran komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan dapat disajikan secara terpadu. Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya disajikan dalam bentuk terpadu dan disesuaikan dengan kondisi siswa, standar

kompetensi yang diinginkan, dan sumber belajar atau media yang digunakan (Suliani, 2004:14). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia selalu menekankan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan dkk., 1981:1). Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan yang disebut *catur tunggal*. Selanjutnya, setiap keterampilan tersebut berhubungan erat dengan proses-proses yang melekat dalam bahasa. Siswa yang menggunakan bahasa akan tercermin saat bertutur. Semakin terampil siswa menggunakan bahasa, maka semakin cerah dan jelas jalan pikiran. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa siswa harus melakukan latihan-latihan dengan praktik menulis. Aspek menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting karena menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi), gagasan, ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam kegiatan menulishlah siswa dapat mengembangkan ide, gagasan, dan kreativitas yang ada pada dirinya serta dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang berwarna. Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno, 2002:13). Menulis pada hakikatnya adalah menyajikan gagasan, pendapat, perasaan atau sikap ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada khalayak tertentu (Akhadiyah, 1996:158).

Menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi. Menulis puisi berarti seseorang menghasilkan suatu karya tulis berupa puisi untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembaca. Selain itu, menulis puisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Dikatakan aktif apabila seseorang menulis puisi setelah melakukan proses berpikir, sedangkan dikatakan produktif karena seseorang dalam menulis puisi akan menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dinikmati oleh orang lain. Dalam menulis puisi seseorang dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan gagasan, pengetahuan, perasaan, dan pengalaman-pengalaman hidup ke dalam bahasa tulis.

Selanjutnya, menulis puisi berkaitan dengan pencarian ide, pemilihan tema, pemilihan diksi, pemilihan permainan bunyi (rima), pemanfaatan gaya bahasa, dan sebagainya. Menurut Endraswara (2003: 174) mengatakan bahwa dalam menulis puisi dapat diawali dengan tiga proses. Pertama adalah proses penginderaan. Pada proses ini dilakukan kegiatan pengamatan terhadap objek. Objek tersebut harus dapat sebuah peristiwa, benda, atau diri sendiri. Kedua adalah proses perenungan dan pengendapan. Dalam proses ini dilakukan kegiatan pemerikayaan dengan melakukan asosiasi dan imajinasi. Proses yang ketiga adalah memainkan kata. Proses ini merupakan kegiatan memilih kata-kata yang digunakan sebagai bahan puisi. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Puisi berasal dari bahasa Yunani *poetes* atau *poeta* yang berarti pembangun, pembentuk, pembuat. Pengertian ini semakin

dipersempit ruang lingkungannya menjadi hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan (Situmorang, 1983:10).

Strategi pembelajaran yaitu keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi peneliti akan mengacu pada teori belajar, apa yang dibelajarkan, dan pembelajaran berlangsung yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, strategi yang digunakan, metode yang dipilih, kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian yang dilakukan pengajar. Penulis memilih penelitian di SMP Negeri 19 Bandar Lampung sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana memadai dan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar mengajar. Peneliti tersebut mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam sekolah. Pembelajaran menulis kreatif puisi diharapkan mampu membantu mengembangkan pikiran, pendapat, imajinasi, dan kreativitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menulis kreatif puisi yang sesuai dengan peristiwa yang terdapat pada lingkungan alam disekitar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Siswa

Kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013?” Dalam menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti merincikan rumusan pembelajaran berikut ini.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **1. 4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat manfaat sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Menambah referensi penelitian di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi di sekolah.

##### 2. Manfaat Praktis

Pembelajaran terdapat manfaat praktis, yaitu guru mampu meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran, mampu memperkaya teknik dalam pembelajaran, mampu berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran, agar siswa memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan guru, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang baik sesuai yang diharapkan oleh guru.

#### **1. 5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah aktivitas belajar antara guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.s

3. Tempat penelitian ini di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Waktu penelitian ini tanggal 05 April 2013.